

PROGRAM PEMBIAYAAN PERUMAHAN BAGI MBR

FLPP
 FASILITAS LIKUIDITAS
 PEMBIAYAAN PERUMAHAN



 Kelompok Sasaran	MBR	Peserta Tapera
 Peruntukkan	Kepemilikan Rumah Tapak dan Sarusun	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Rumah tapak dan Sarusun • Pembangunan dan Perbaikan Rumah Swadaya (KBR dan KRR)
 Batas Penghasilan	<ul style="list-style-type: none"> • Rp7 juta untuk tidak kawin dan Rp 8 juta untuk kawin • Untuk Papua dan Papua Barat Rp7,5 juta untuk tidak kawin dan Rp10 juta untuk kawin 	<ul style="list-style-type: none"> • Rp8 juta untuk Peserta • Rp 10 juta untuk Peserta Papua dan Papua Barat
 Suku Bunga dan Tenor	5% <i>fixed rate</i> , 20 tahun	5% <i>fixed rate</i> , KPR: 30 tahun, KBR: 15 tahun, KRR: 5 tahun
 Fasilitas	SBUM (Uang Muka) sebesar Rp4 juta, untuk Papua dan Papua Barat sebesar Rp10 juta	<ul style="list-style-type: none"> • KBR: Dana maksimal Rp100 juta • KRR: Dana maksimal Rp70 juta
 Harga Jual Rumah	<ul style="list-style-type: none"> • R. Tapak: Sesuai KepmenPUPR Nomor 689/KTPS/M/2023 • R. Susun: Sesuai KepmenPUPR Nomor 995/KPTS/M/2021 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Tapak: Sesuai KepmenPUPR Nomor 689/KTPS/M/2023 • R. Susun: Sesuai KepmenPUPR Nomor 995/KPTS/M/2021
 Dasar Hukum	<ul style="list-style-type: none"> • PermenPUPR Nomor 35 Tahun 2021 • Perban Tapera Nomor 9 Tahun 2021 	Perban Tapera Nomor 6 Tahun 2021

Pelaksanaan Pembiayaan Perumahan Bagi MBR Tahun 2023

Surat Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Nomor RU.0202-Dp/343 Tanggal 12 Desember 2022, Hal Segmentasi FLPP dan Tapera



MBR berpenghasilan tetap dan tidak tetap



Peserta Tapera berpenghasilan tetap maupun tidak tetap

Sektor Informal



"Target penyaluran bantuan pembiayaan perumahan kepada sektor informal tahun 2023 sebesar **50.000 unit rumah**"



KINERJA BANTUAN PEMBIAYAAN PERUMAHAN

Total Realisasi

TA. 2010-2022

2.005.471 unit

Rp 116,8 Triliun

2.004.479













Unit Rumah Tapak
atau

99,95%

992

Unit Rumah Susun
atau

0,05%

	FLPP TA 2010-2022	BP2BT TA 2018-2022	SSB/SSM TA 2015-2022
Realisasi	1.169.579 unit Rp 100,32 T	30.422 unit Rp 1,19 T	805.513 unit Rp 15,31 T
Jenis Hunian	 537 unit Sarusun  1.169.042 unit Rumah Tapak	 0 unit Sarusun  30.379 unit Rumah Tapak	 455 unit Sarusun  805.058 unit Rumah Tapak
Jenis Pekerjaan	 90% atau 1.052.948 Debitur Berpenghasilan tetap  10% atau 116.630 Debitur Berpenghasilan tidak tetap	 60,4% atau 19.429 Debitur Berpenghasilan tetap  39,6% atau 10.993 Debitur Berpenghasilan tidak tetap	 88,2% atau 709.650 Debitur Berpenghasilan tetap  12,3% atau 95.863 Debitur Berpenghasilan tidak tetap



Kebijakan Batasan Penghasilan MBR, Luas Tanah, Luas Lantai Rumah Umum Tapak & Sarusun Umum yang Difasilitasi KPR Bersubsidi

1 Batasan Penghasilan MBR



Pulau	Penghasilan Per Bulan Paling Banyak (Rp)		
	Umum		Satu Orang Untuk Peserta Tapera
	Tidak Kawin	Kawin	
Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Maluku, Maluku Utara, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat	7 juta	8 juta	8 juta
Papua, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya	7,5 juta	10 juta	10 juta

Sumber: Keputusan Menteri PUPR Nomor 22/KPTS/M/2023

2 Batasan Luas Tanah & Luas Lantai



Rumah Tapak

Luas Tanah (M ²)		Luas Lantai Rumah (M ²)	
Paling Rendah	Paling Tinggi	Paling Rendah	Paling Tinggi
60	200	21	36

Sumber: Keputusan Menteri PUPR Nomor 689/KPTS/M/2023



Sarusun Umum

Luas Lantai Rumah (M ²)	
Paling Rendah	Paling Tinggi
21	36

Sumber: Keputusan Menteri PUPR Nomor 995/KPTS/M/2021

3 Besaran Subsidi Bantuan Uang Muka



SBUM hanya diberikan bagi penerima manfaat FLPP untuk jenis Rumah Tapak

Wilayah	Besaran SBUM (Rp)
Provinsi Papua, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Barat Daya, dan Papua Selatan	10 juta
Provinsi Selain Provinsi Papua, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Barat Daya, dan Papua Selatan	4 juta

Sumber: Keputusan Menteri PUPR Nomor 689/KPTS/M/2023



Kebijakan Batasan Harga Jual

Rumah Umum Tapak & Sarusun Umum yang Difasilitasi KPR Bersubsidi

1 Rumah Tapak

No	Wilayah	Harga Jual Maks (Rp)	
		2023	Mulai 2024
1	Jawa (kecuali Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) dan Sumatera (kecuali Kep. Riau, Bangka Belitung, Kepulauan Mentawai)	162 juta	166 juta
2	Kalimantan (kecuali Kabupaten Murung Raya dan Kab. Mahakam Ulu)	177 juta	182 juta
3	Sulawesi, Bangka Belitung, Kepulauan Mentawai, dan Kepulauan Riau (kecuali Kep. Anambas)	168 juta	173 juta
4	Maluku, Maluku Utara, Bali dan Nusa Tenggara, Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), Kepulauan Anambas, Kab. Murung Raya, dan Kab. Mahakam Ulu	181 juta	185 juta
5	Papua, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan Papua Barat Daya	234 juta	240 juta

Sumber: Keputusan Menteri PUPR Nomor 689/KPTS/M/2023

2 Satuan Rumah Susun Umum

No	Provinsi	Harga Jual Paling Banyak (Rp juta)	
		Per m ²	Per unit
1	N A D	8,5	306
2	Sumatera Utara	7,8	280,8
3	Sumatera Barat	8,8	316,8
4	Riau	9,5	342
5	Kepulauan Riau	10	360
6	Jambi	8,8	316,8
7	Bengkulu	8	288
8	Sumatera Selatan	8,7	313,2
9	Bangka Belitung	8,9	320,4
10	Lampung	8	288
11	Banten (kecuali Kota/ Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan)	7,6	273,6
12	Jawa Barat (kecuali Kota Depok, Kota/Kab Bogor, dan Kota/Kab Bekasi)	7,3	262,8
13	Jawa Tengah	7,2	259,2
14	D I Y	7,3	262,8
15	Jawa Timur	7,9	284,4
16	Bali	8,3	298,8
17	N T B	7,4	266,4
18	N T T	8,6	309,6
19	Kalimantan Barat	9,7	349,2
20	Kalimantan Tengah	9,4	338,4

No	Provinsi	Harga Jual Paling Banyak (Rp juta)	
		Per m ²	Per unit
21	Kalimantan Utara	9,8	352,8
22	Kalimantan Timur	9,9	356,4
23	Kalimantan Selatan	9	324
24	Sulawesi Utara	7,8	280,8
25	Gorontalo	8,3	298,8
26	Sulawesi Tengah	6,9	248,4
27	Sulawesi Tenggara	8,2	295,2
28	Sulawesi Barat	8,7	313,2
29	Sulawesi Selatan	7,3	262,8
30	Maluku	7,6	273,6
31	Maluku Utara	9,6	345,6
32	Papua	15,7	565,2
33	Papua Barat	10,7	385,2
	Wilayah	Per m ²	Per unit
1	Kota Jakarta Barat	8,9	320,4
2	Kota Jakarta Selatan	9,2	331,2
3	Kota Jakarta Timur	8,8	316,8
4	Kota Jakarta Utara	9,6	345,6
5	Kota Jakarta Pusat	9,3	334,8
6	Kota/KabTangerang dan Kota Tangerang Selatan	8,4	302,4
7	Kota Depok	8,5	306,0
8	Kota/Kabupaten Bogor	8,6	309,6
9	Kota/Kabupaten Bekasi	8,4	302,4

Sumber: Keputusan Menteri PUPR Nomor 995/KPTS/M/2021